

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *THE POWER OF TWO*
(KEKUATAN DUA KEPALA) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
PADA MATERI PERTUMBUHAN EKONOMI DI KELAS XI
SMA SWASTA HKBP LINTONG NIHUTA**

NELLA VERONIKA SIREGAR

NPM. 14050082 Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mahasiswa IPTS Padangsisimpuan

ABSTRACT

This study aims to see: 1) What is the description of the implementation of the learning strategy of The Power of Two in class XI of HKBP Private High School Lintong Nihuta 2) What are the results of economic learning material on economic growth before and after the implementation of The Power Of Two learning strategies (Strength of Two Heads) in class XI HKBP Private High School Lintong Nihuta 3) Is there any influence between the implementation of The Power of Two learning strategy on economic learning outcomes on the subject of Economic Growth in class XI HKBP Private High School Lintong Nihuta. This research was conducted using the experimental method. This research was conducted at HKBP Sintong Nihuta Sasta High School Population used by all XI grade students of HKBP Sasta High School Lintong Nihuta. The sampling technique is done by random sampling technique. The sample in this study was class XI IPS2 as many as 32 students. Data collection methods used are observation and tests. The average value of applying the power of two learning strategy (the power of two heads) on the material of economic growth was obtained a score of 3.5 categories "Very Good". While the learning outcomes of students in the material of economic growth before applying the power of two learning strategy (the power of two heads) obtained an average value of 67.69 categories of "Enough" and after the implementation of the learning strategy the power of two (the power of two heads) obtained the average value 78.78 categories "Very Good". Then the data analysis technique used is the t test. Hypothesis testing analysis is processed using SPSS. From the results of the analysis of hypothesis testing, the t-count value = 5.572 is used to determine the effect of the two variables, the t-count value is 95% confidence level or 5% error level with the degree of freedom (dk) = N -1 = 32-1 = 31 Thus the price of the table at 1.6957 then t count > t table or 5.572 > 1.6957. This shows that the hypothesis proposed in this study can be accepted or approved. This means that there is a significant influence simultaneously before and after the application of the power of two learning strategy (the power of two heads) on the results of economic learning on the material of economic growth in Class XI HKBP Private High School Lintong Nihuta.

Keywords: *Effect of the application of The Power of Two Learning Strategy on Economic Learning Outcomes on Economic Growth Materia*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) dalam pencapaian pokok ekonomi melalui kegiatan pengajaran. Kesadaran tentang pentingnya pendidikan yang dapat memberikan harapan dan kemungkinan lebih baik dimasa mendatang telah mendorong berbagai upaya dan perhatian masyarakat terhadap setiap gerak langkah dan perkembangan dunia pendidikan maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh perkembangan pendidikan dan keterampilan yang dimiliki. Mengingat

pentingnya pendidikan bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilakukan sebaik-baiknya sehingga diperoleh hasil yang diharapkan. Seorang pendidikan harus lebih jeli, teliti dan cermat dalam pengajaran, baik itu dalam mengukur keberhasilan siswa yang merupakan hasil belajar dari siswa itu sendiri.

Berbicara mengenai proses pembelajaran disekolah sering jadi masalah, apabila dikaitkan dengan pemahaman siswa terhadap materi ajar. Walaupun sering diketahui bahwa banyak siswa yang bisa menerimanya, tetapi pada kenyataannya mereka sering kali tidak memahami atau mengerti secara mendalam apa yang

mereka pelajari, hal ini bisa saja terjadi disebabkan oleh dari diri anak itu sendiri atau bisa juga kurangnya penguasaan pada materi dan tidak adanya penerapan strategi pembelajaran.

Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan awal yang dilakukan terhadap hasil nilai ulangan harian untuk pelajaran ekonomi pada materi pertumbuhan ekonomi, nilai ulangan harian yang diperoleh siswa kelas XI SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta. Maka peneliti memperoleh data hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IIS yang masih rendah terutama Kondisi rendahnya hasil belajar ini menunjukkan hasil belajar yang diraih siswa belum maksimal. Perlu diketahui bahwa baik untuk tidaknya suatu penguasaan materi pada materi pertumbuhan ekonomi. Ini dibuktikan dari hasil ulangan harian siswa dimana nilai rata-ratanya yaitu “65” nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa masih rendah. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah adalah “72”. Pada kelas XI IIS persentasi yang tuntas hasil ulangan harian yaitu “62,6%” dan yang tidak tuntas “37,3%”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1

Perolehan Nilai Ulangan Harian Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pertumbuhan Ekonomi Pada Penerapan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* (Kekuatan Dua Kepala) Di Kelas XI SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta

Kelas	Jumlah siswa	Siswa tuntas	Siswa tidak tuntas
XI IIS 1	35	30	5
XI IIS 2	32	12	20
Total	67	42	25
%		62,6	37,3

Kondisi rendahnya hasil belajar ini menunjukkan hasil belajar yang diraih siswa belum maksimal perlu diketahui bahwa baik untuk tidaknya suatu penguasaan materi akan tergantung pada teknik dan strategi guru dalam

menyampaikan pembelajaran. Kesesuaian dengan materi pembelajaran, tingkat perkembangan peserta didik, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta mengoptimalkan sumber-sumber yang ada. Persoalan sekarang adalah bagaimana cara yang terbaik untuk menyampaikan berbagai konsep yang diajarkan dalam mata pelajaran tertentu khususnya dalam mata pelajaran ekonomi pada materi pertumbuhan ekonomi, nilai ulangan yang diperoleh siswa kelas XI SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta.

Permasalahan yang ditemukan penulis adalah kurangnya kemampuan awal siswa, siswa beranggapan mata pelajaran ekonomi sulit. Sebagian siswa bosan mengikuti materi pelajaran ekonomi kurangnya pemahaman serta penerapan strategi pembelajaran yang kurang tepat terhadap proses belajar mengajar. Faktor internal merupakan segenap faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam individu, seperti: siswa kurang bergairah mengikuti pembelajaran karena pada awal pembelajarannya adalah mata pelajaran penjaskes (olah raga), kurangnya kemampuan berkomunikasi, kurangnya sikap peduli terhadap apa yang dipelajari, kurangnya motivasi siswa dalam belajar ekonomi serta penguasaan materi, rendahnya ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan, dan siswa belum menggunakan waktu secara efektif dan efisien.

Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang datang dari luar diri siswa yang turut mempengaruhi hasil belajarnya, seperti: penerapan strategi pembelajaran yang kurang tepat, sarana prasarana yang kurang memadai. Misalnya: buku pembelajaran, alat peraga pembelajaran, lingkungan belajar yang tidak baik. Hal ini merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Jika hal tersebut dibiarkan maka siswa nantinya akan kesulitan bukan hanya dalam mata pelajaran ekonomi saja tetapi juga dalam berbagai ilmu pengetahuan lainnya, sehingga mutu pendidikan di Indonesia khususnya SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta akan semakin menurun.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, berbagai usaha telah dilakukan seperti melengkapi sarana prasarana terutama mengenai penyediaan buku ekonomi, guru mengajak siswa belajar lapangan, membentuk belajar secara berpasangan, pengadaaan tanya jawab, dan lain-lain. Selain itu pihak sekolah juga melakukan pengembangan pembelajaran yang lebih kreatif yang dapat dilihat dari cara guru-gurunya menciptakan belajar siswa, seperti membuat peta konsep, kuis, observasi, tanya jawab, serta penerapan strategi pembelajaran. Dimana strategi pembelajaran adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan dalam proses pembelajaran.

Sehubungan dengan masalah tersebut, maka penulis terdorong dan berkeinginan untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* (Kekuatan Dua Kepala) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pertumbuhan Ekonomi di Kelas XI SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta”.

1. Hakikat Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pertumbuhan Ekonomi

Belajar merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan hal-hal baru baik itu ilmu pengetahuan, sikap, tingkah laku begitu juga bagaimana manusia menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya dan sebagainya. Dan hasil belajar merupakan hasil yang didapatkan manusia dari proses belajar yang dilakukannya. Jika seseorang belajar dengan sungguh-sungguh maka kemungkinan besar hasilnya akan positif, namun jika ia tidak belajar dengan sungguh-sungguh maka hasil yang diperoleh akan kurang baik. Jadi belajar dan hasil belajar merupakan dua hal yang tak terpisahkan, keduanya mempunyai hubungan yang sangat erat. Menurut Dimiyati (2006:7) mengemukakan bahwa, “Belajar merupakan tindakan perilaku siswa yang kompleks”. Menurut Djamarah (2008:13) mengemukakan bahwa “Belajar

adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku melalui suatu proses demi mencapai tujuannya.

Hamalik (2009:206) “hasil belajar adalah perubahan pada aspek-aspek kehidupan pemahaman, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti (etika), dan sikap”. Menurut Kunandar (2009:251) “hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar”.

Dari pendapat diatas bahwa hasil belajar adalah perubahan siswa dalam aspek-aspek keterampilan pemahaman dan sikap serta kemampuan dalam pencapaian pengalaman belajar. Pertumbuhan ekonomi merupakan kejadian ekonomi yang bersifat jangka panjang dan merupakan sumber utama dalam peningkatan standar hidup ekonomi masyarakat. Pertumbuhan yang pesat merupakan fenomena penting yang dialami dunia hanya dua abad belakangan ini. Dalam periode tersebut dunia telah mengalami perubahan yang sangat nyata apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya. Sampai abad ke-18 kebanyakan masyarakat di berbagai masyarakat masih hidup pada subsistensi dan mata pencarian utamanya adalah dari melakukan kegiatan di sektor pertanian, perikanan atau berburu.

Menurut Mankiw (2006:38), “pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses peningkatan produksi per kapita yang berlangsung terus menerus dalam tahun ke tahun dalam kurun waktu yang panjang disuatu negara.” Jhingan (2008:57) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-

barang ekonomi kepada penduduknya, kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya.

Dari pendapat diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah suatu kenaikan yang bersifat jangka panjang dalam penyediaan jenis barang-barang yang tumbuh sesuai kemajuan teknologi.

1) Ciri-ciri Pertumbuhan Ekonomi

Ciri-ciri pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.

Menurut Sadono (2007:54) mengemukakan bahwa “ciri-ciri pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut: 1) kehidupan masyarakat sudah dinamis, 2) bersifat individual, 3) adanya pembagian pekerjaan dan, 4) terjadinya pertukaran untuk mencari keuntungan”. Selanjutnya Mankiw (2006:39), “ciri-ciri pertumbuhan ekonomi yaitu: 1) meningkatnya kebutuhan manusia, 2) adanya pembagian tugas sesuai keahlian, 3) timbulnya pertukaran barang dan jasa, 4) pertukaran belum didasari profit motive”.

Maka berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri pertumbuhan ekonomi adalah bahwa setiap usaha manusia adalah hanya untuk meningkatkan kebutuhan manusia.

2) Teori Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu bidang peyelidikan yang sudah lama dibahas oleh para ahli-ahli ekonomi. Para ahli-ahli ekonomi mempunyai perhatian terhadap penyebab adanya kemajuan ekonomi di setiap negara. Dari pemikiran-pemikiran mereka lahirlah teori-teori tentang pertumbuhan ekonomi diantaranya teori klasik, neo

klasik, teori Keynesian. Teori pertumbuhan ekonomi menurut Sadono (2010:433-437) yakni: a) Teori Pertumbuhan Pra-Klasik. Ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu: jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas tanah dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi yang digunakan. Menurut teori ini bahwa pertumbuhan ekonomi tidak terus menerus berlangsung. Pada permulaanya, apabila penduduk sedikit dan kekayaan alam relatif berlebihan, tingkat pengambilan modal dari investasi yang dibuat adalah tinggi. Maka para pengusaha akan mendapat keuntungan yang besar. Ini akan menimbulkan investasi baru dan pertumbuhan ekonomi terwujud. b) Teori Schumpeter. Menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Bahwa para pengusaha merupakan golongan yang terus-menerus membuat pembaharuan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi. Inovasi tersebut meliputi: memperkenalkan barang-barang baru, mempertinggi efisien cara memproduksi dalam menghasilkan sesuatu barang, memperluas pasar sesuatu barang ke pasaran-pasaran yang baru, mengembangkan sumber bahan mentah yang baru dan mengadakan perubahan-perubahan dalam organisasi dalam tujuan mempertinggi keefisienan kegiatan perusahaan. c) Teori Harrod-Domar. Dalam menganalisis mengenai masalah pertumbuhan ekonomi, teori Harrod-Domar bertujuan untuk menerangkan syarat yang harus dipenuhi supaya suatu perekonomian dapat mencapai pertumbuhan yang teguh dalam jangka panjang.

Menurut Subandi (2012:303) ada beberapa teori pertumbuhan ekonomi antara lain: 1) Friedrich List. Friedrich List adalah, penganut paham *Laissez Faire* dan berpendapat bahwa sistem ini dapat menjamin alokasi sumber-sumber secara optimal, tetapi proteksi terhadap industri-industri tetap diperlukan. Pertumbuhan ekonomi sebenarnya tergantung kepada pemerintah, organisasi-organisasi swasta, entrepreneur, dan kebudayaan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi ini hanya terjadi

apabila dalam masyarakat terdapat kebebasan dalam organisasi politik dan kebebasan perseorangan. 2). Bruno Hilder Brand. Bruno Hilder Brand, mengatakan bahwa perkembangan masyarakat atau ekonomi bukan karena sifat-sifat produksi atau konsumsinya. Tetapi lebih ditekankan pada metode distribusi yang digunakan. Bruno mengemukakan 3 sistem distribusi yaitu: a) Natural atau perekonomian barter. b) Perekonomian uang. c) Perekonomian kredit. 4) Karl Bucher. Karl Bucher, mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah melalui 3 tingkat yaitu: a) Produksi untuk kebutuhan sendiri, b) Perekonomian kota, dimana pertukaran sudah meluas, c) Perekonomian nasional dimana peranan pedagang-pedagang tampak makin penting. Jadi barang-barang itu diproduksi untuk pasar. 4) W.W Rostown. Mengemukakan bahwa proses pertumbuhan ekonomi dapat dibedakan dalam lima tahap dan setiap negara di dunia dapat digolongkan kedalam salah satu dari lima tahap pertumbuhan ekonomi tersebut. Rostow membuat pengolongan tahap-tahap pertumbuhan ekonomi berdasarkan pada ciri-ciri perubahan keadaan ekonomi, politik dan sosial yang berlaku serta transportasi suatu masyarakat tradisional menjadi suatu masyarakat modern.

3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Faktor-faktor pertumbuhan ekonomi tidak lepas dari permasalahan kesenjangan dalam pengelolaan perekonomian. Dimana para pemilik modal besar selalu mendapatkan kesempatan yang lebih luas dibandingkan dengan para pengusaha kecil dan menengah yang serba kekurangan modal. Menurut Subandi (2012:39) mengatakan ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi antara lain sebagai berikut: a) Faktor Produksi, yaitu harus mampu memanfaatkan tenaga kerja yang ada, dan penggunaan bahan baku industri dalam negeri semaksimal mungkin. b) Faktor Investasi, yaitu dengan membuat kebijakan investasi yang tidak rumit dan berpihak pada pasar. c) Faktor Perdagangan Luar

Negeri dan Neraca Pembayaran, harus surplus sehingga mampu meningkatkan cadangan devisa dan menstabilkan nilai rupiah. d) Faktor Kebijakan Moneter dan Inflasi, yaitu kebijakan terhadap nilai tukar rupiah dan tingkat nilai suku bunga ini juga harus antisipatif dan dapat diterima pasar. d) Faktor Keuangan Negara, yaitu berupa kebijakan fiskal yang konstruktif dan mampu untuk membiayai pengeluaran pemerintah (tidak defisit).

Sedangkan menurut Sadono (2010:430-432) mengemukakan ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi antara lain:

a. Tanah dan Kekayaan Alam Lainnya

Kekayaan alam suatu negara meliputi luas dan kesuburan tanah, keadaan iklim dan cuaca, jumlah dan jenis hasil hutan dan hasil laut yang dapat diperoleh, jumlah dan jenis kekayaan barang tambang yang terdapat. Kekayaan alam akan dapat mempermudah usaha untuk mengembangkan perekonomian setiap negara, terutama pada masa-masa permulaan dari proses pertumbuhan ekonomi. Dalam setiap negara dimana pertumbuhan ekonomi baru bermula terdapat banyak hambatan untuk mengembangkan berbagai kegiatan ekonomi diluar sektor dimana kekayaan alam terdapat. Kekurangan modal, kekurangan tenaga ahli dan kekurangan pengetahuan para pengusaha untuk mengembangkan kegiatan ekonomi modern disatu pihak; dan terbatasnya pasar bagi berbagai jenis jenis kegiatan ekonomi (sebagai akibat dari pendapatan masyarakat yang sangat rendah) di lain pihak, membatasi kemungkinan untuk mengembangkan berbagai jenis kegiatan ekonomi.

b. Jumlah dan Mutu dari Penduduk dan Tenaga Kerja

Penduduk yang bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja, dan penambahan tersebut memungkinkan negara itu menambah produksi. Disamping itu sebagai akibat pendidikan, latihan dan pengalaman kerja, keterampilan penduduk akan selalu bertambah tinggi. Perkembangan penduduk menyebabkan

besarnya luas pasar dari barang-barang yang dihasilkan sektor perusahaan akan bertambah pula.

c. Barang-Barang Modal dan Tingkat Teknologi

Barang-barang modal penting artinya dalam mempertinggi keefisienan pertumbuhan ekonomi. Di dalam masyarakat yang sangat kurang maju sekalipun barang-barang modal sangat besar perannya dalam kegiatan ekonomi. pada masa kini pertumbuhan ekonomi dunia telah mencapai tingkat yang tinggi, yaitu jauh lebih modern dari kemajuan yang dicapai oleh suatu masyarakat yang masih belum berkembang. Barang-barang modal yang sangat bertambah jumlahnya, dan teknologi yang telah menjadi bertambah modern memegang peranan penting sekali dalam mewujudkan kemajuan ekonomi yang tinggi itu.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan faktor-faktor pertumbuhan ekonomi adalah faktor-faktor penting yang dianggap berpengaruh cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negaranya diantaranya, tanah dan kekayaan alam, kualitas tenaga kerja dan penduduk, barang modal dan teknologi, serta sistem dan sikap masyarakat.

4) Kebijakan mempercepat Pertumbuhan Ekonomi

Cara mudah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi adalah dengan menaikkan tingkat tabungan dan investasi nasional. Untuk meningkatkan tabungan nasional dapat melalui kebijakan fiskal dan kebijakan moneter. Dengan kebijakan fiskal yaitu menurunkan pajak akan menaikkan daya beli masyarakat dan juga mendorong kenaikan tabungan masyarakat. Dengan demikian objek pajak akan bertambah (pendapatan negara naik) dan sumber dana untuk keperluan investasi meningkat. Sedangkan melalui kebijakan moneter yaitu menaikkan bunga tabungan sehingga akan menarik minat masyarakat untuk meningkatkan tabungannya.

Menurut Murni (2009:184-185), “Kebijakan yang mempercepat pertumbuhan ekonomi ialah: a) kebijakan

diversifikasi kegiatan ekonomi, b) mengembangkan infrastruktur, c) meningkatkan taraf pendidikan masyarakat, d) merumuskan dan melaksanakan perencanaan ekonomi”. Sedangkan menurut Sudono (2010:441-444), “Kebijakan mempercepat pertumbuhan ekonomi ialah: a) kebijakan diversifikasi kegiatan ekonomi yaitu memodernkan kegiatan ekonomi yang ada, b) mengembangkan infrastruktur yang modern pula, c) meningkatkan tabungan dan investasi, pendapatan masyarakat yang rendah menyebabkan tabungan masyarakat rendah, d) meningkatkan taraf pendidikan masyarakat yaitu individu yang memiliki pendidikan cenderung akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan-kebijakan mempercepat pertumbuhan ekonomi adalah meningkatkan infrastruktur, peningkatan kualitas SDM melalui peningkatan taraf pendidikan, serta mendorong penelitian dan pengembangan IPTEK.

1. Hakikat Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* (Kekuatan Dua Kepala)

a. Pengertian Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* (Kekuatan Dua Kepala)

Dalam konteks pengajaran, strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan berhasil guna.

Menurut Riyanto (2012:132) “Strategi pembelajaran adalah siasat guru dalam mengefektifkan, mengefisienkan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara siswadan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran”. Selanjutnya menurut Sanjaya (2009:294) “Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut Zaini dkk (2008:53), “mengatakan strategi pembelajaran *the power of two* adalah strategi pembelajaran kooperatif yang mendorong serta

memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang”. Sedangkan Silberman (2010:171), “mengatakan strategi pembelajaran Kekuatan Dua Kepala merupakan kegiatan yang digunakan untuk meningkatkan pembelajaran yang kooperatif dan untuk menegaskan pentingnya serta manfaat sinergi, karena dua kepala jauh lebih baik dari pada satu kepala”.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *the power of two* (kekuatan dua kepala) adalah suatu strategi yang meningkatkan kegiatan pembelajaran kooperatif yang mendorong sinergi dua orang.

b. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *The Power of Two* (Kekuatan Dua Kepala)

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran, perlu adanya langkah-langkah, agar setiap strategi yang akan diterapkan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Zaini dkk (2008:52) langkah-langkah strategi pembelajaran *the power of two* (kekuatan dua kepala) sebagai berikut: 1) Ajukan satu atau lebih pertanyaan yang menuntut perenungan dan pemikiran. 2) Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara individual. 3) Setelah semua peserta didik menjawab dengan lengkap semua pertanyaan, mintalah mereka untuk berpasangan dan saling bertukar jawaban satu sama lain dan membahasnya. 4) Mintalah pasangan-pasangan tersebut membuat jawaban baru untuk setiap pertanyaan, sekaligus memperbaiki jawaban individual mereka. 5) Ketika semua pasangan telah menulis jawaban-jawaban baru bandingkan jawaban setiap pasangan dalam kelas.

Menurut Silberman (2010:171) langkah-langkah *The Power Of Two* antara lain sebagai berikut: 1) Susunlah pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan topik pada *flip chart*, OHP, atau papan tulis atau dalam buku para peserta didik. 2) Mintalah para peserta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan secara individual. 3) Setelah seluruh peserta

melengkapi jawaban-jawaban mereka, mintalah mereka untuk membentuk pasangan. Anggota-anggota pasangan saling berbagi jawaban-jawaban satu sama lain. 4) Mintalah pada pasangan-pasangan ini untuk membuat satu jawaban baru bagi setiap pertanyaan, dengan mengembangkan respon setiap individu. 5) Ketika semua pasangan telah menuliskan jawaban baru, bandingkan dengan jawaban-jawaban semua pasangan dalam kelompok.

Dari langkah-langkah diatas, bahwa langkah-langkah strategi pembelajaran *the power of two* (kekuatan dua kepala) yang digunakan adalah guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, guru meminta siswamenjawab pertanyaan, siswa disuruh berpasangan, siswa diminta membuat jawaban baru dan membandingkan jawaban dengan masing-masing pasangan.

B. Metodologi

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta, Kabupaten Humbang Hasundutan yang berada di Jln. Nomensen No. 2 Kecamatan Lintong Nihuta, yang dikepalai oleh bapak Sahat Sianturi S.Pd. Guru mata pelajaran ekonomi oleh Ibu A. Sianturi.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian karena didasarkan pada alasan berikut. Pertama, Masalah nilai siswa pada materi pertumbuhan ekonomi yang masih rendah. Kedua, masalah yang berkaitan dengan Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* (Kekuatan Dua Kepala) Terhadap Hasil Belajar ekonomi Pada Materi Pertumbuhan Ekonomi belum pernah dikaji lewat suatu penelitian di sekolah tersebut.

Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Untuk itu perlu diambil langkah-langkah agar penelitian ini terwujud secara sistematis, terencana dan mengikuti konsep ilmiah. Dalam hal ini penulis menggunakan metode eksperimen. Sugiyono (2014:109) mengatakan “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh

perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Sukardi (2008:53) menyatakan bahwa “Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”.

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 67 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah random sampling. Sukmadinata (2012:253) mengatakan bahwa “salah satu pengambilan sampel representatif adalah secara acak atau *random*. Pengambilan secara acak berarti setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sebagai sampel”.

Jadi sampel yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah kelas XI IIS² dengan jumlah 32 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Observasi adalah teknik pengumpulan data secara langsung kelapangan atau ketempat penelitian. Menurut Sanjaya (2015:270) “Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi”. Tes adalah teknik pengumpulan data yang berisi pertanyaan-pertanyaan atau latihan yang dapat berupa soal-soal untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Selanjutnya menurut Arikunto (2010:252) juga mengatakan, “Tes merupakan sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lainnya yang digunakan mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.” Jadi observasi digunakan untuk variabel X (strategi pembelajaran *the power of two* (kekuatan dua kepala)) sedangkan tes digunakan untuk variable Y (pertumbuhan ekonomi).

Analisis Deskriptif, adalah statistik yang digunakan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan

data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif ini adalah, penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan median, modus, mean (pengukuran tendensial sentral), perhitungan desil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase. Analisis inferensial, analisis ini merupakan tidak lanjut dari analisis penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian.

C. Hasil Analisis

Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data terhadap kedua variabel penelitian maka peneliti mengumpulkan data dari kelas XI SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta sebanyak 32 siswa. Berdasarkan pengumpulan data yang diperoleh peneliti dikelas XI SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta diketahui secara umum data observasi strategi pembelajaran *the power of two* (kekuatan dua kepala) diperoleh nilai rata-rata 3,59 jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian observasi Bab III berada pada kategori “Sangat baik”. Artinya proses penerapan strategi pembelajaran *the power of two* (kekuatan dua kepala) dalam penelitian ini sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *the power of two* (kekuatan dua kepala).

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap sampel penelitian yakni 32 siswa kelas XI SMA MA Swasta HKBP Lintong Nihuta, melalui beberapa indikator yang telah ditetapkan sebelumnya dan terdiri dari 20 butir soal yang berupa pilihan ganda. Maka dapat dijelaskan hasil belajar ekonomi sebelum penerapan strategi pembelajaran *the power of two* (kekuatan dua kepala) diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 55. Setelah dilakukan perhitungan dan pengolahan data diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 67,34 median sebesar 65,00 dan modus sebesar 65.

Berdasarkan hasil output SPSS 19 hasil uji hipotesis diatas terlihat bahwa nilai rata-rata (mean) sebesar 11,563 dengan nilai standar deviasi sebesar 11,739 kemudian adapun nilai t_{hitung} sebesar 5,572. Kemudian harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk = n-1$ yaitu $32-1 = 31$ tidak ditemukan. Mengingat t_{tabel} berada di antara dk 30 dan dk 40.

Dengan demikian harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk = 31$ adalah 1,6957. Maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,572 > 1,6957$) berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya atau H_a diterima dan H_o ditolak.. Artinya “Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Penerapan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* (Kekuatan Dua Kepala) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pertumbuhan Ekonomi Di Kelas XI SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta”.

D. Pembahasan

Penerapan strategi pembelajaran *the power of two* (kekuatan dua kepala) dikelas XI SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta dengan hasil yang mencapai rata-rata 3,53. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada BAB III berada pada kategori “Sangat Baik”. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik. Strategi pembelajaran adalah cara yang dilakukan oleh guru untuk membangkitkan minat belajar siswa melalui pertanyaan yang harus dijawab atau komunikasi yang terjadi secara langsung antara guru dengan siswa dan begitu juga antara siswa dengan guru. Langkah-langkah 1) Ajukan satu atau lebih pertanyaan yang menuntut perenungan dan pemikiran. 2) Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara individual. 3) Setelah semua peserta didik menjawab dengan lengkap semua

pertanyaan, mintalah mereka untuk berpasangan dan saling bertukar jawaban satu sama lain dan membahasnya. 4) Mintalah pasangan-pasangan tersebut membuat jawaban baru untuk setiap pertanyaan, sekaligus memperbaiki jawaban individual mereka. 5) Ketika semua pasangan telah menulis jawaban-jawaban baru bandingkan jawaban setiap pasangan dalam kelas.

Pada tahap awal penelitian penulis memberikan pre-test pada kelas XI IIS² sebagai sampel peneliti. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 67,34. Dari hasil pre-test terlihat bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode tanya jawab masih berada pada kategori “Cukup”. Sedangkan tahap selanjutnya peneliti memberikan pos-test kepada kelas XI IIS² sebagai sampel penelitian. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 78,91. Dari hasil belajar ekonomi siswa sesudah menerapkan strategi pembelajaran *the power of two* (kekuatan dua kepala) berada pada kategori “Sangat Baik”.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya karena hasil kemampuan siswa itu sendiri melainkan adanya faktor-faktor dari luar seperti faktor guru salah satunya yaitu memilih strategi pembelajaran. Strategi mengajar yang diterapkan guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang lebih baik. Dalam hal ini guru menerapkan strategi pembelajaran *the power of two* (kekuatan dua kepala). Strategi pembelajaran *the power of two* (kekuatan dua kepala) merupakan salah satu bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru dan siswa. Dikatakan demikian sebab dalam strategi ini guru memegang peranan yang sangat penting. Melalui strategi ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan ini dapat dikuasai oleh peserta didik dengan baik dan kemudian melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa guna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pelajaran. Perolehan nilai rata-rata penerapan strategi pembelajaran *the power of two* (kekuatan

dua kepala) di kelas XI SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta adalah 3,5. Jika dikonsultasikan pada kriteria penilaian pada Bab III berada pada kategori “Sangat Baik”.

Hasil belajar merupakan hasil dari pelajaran yang diperoleh siswa selama mengikuti pelajaran atau tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah. Adapun hasil belajar yang dikaji dalam penelitian ini ialah hasil belajar ekonomi pada materi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan kejadian ekonomi yang bersifat jangka panjang dan merupakan sumber utama dalam peningkatan standar hidup ekonomi masyarakat. Perolehan nilai hasil belajar ekonomi materi pertumbuhan ekonomi di kelas XI SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta sebelum menerapkan strategi pembelajaran *the power of two* (kekuatan dua kepala) mencapai nilai rata-rata 67,69. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada Bab III berada pada kategori “Cukup”. Artinya siswa sudah ada dasar dan sudah mulai memahami materi pertumbuhan ekonomi. Perolehan nilai hasil belajar ekonomi materi pertumbuhan ekonomi di kelas XI IIS² SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta sesudah menerapkan strategi pembelajaran *the power of two* (kekuatan dua kepala) mencapai nilai rata-rata 78,78. Jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian pada Bab III berada pada kategori “Sangat Baik”. Artinya siswa sudah memahami materi pertumbuhan ekonomi. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sesudah menerapkan strategi pembelajaran *the power of two* (kekuatan dua kepala) di kelas XI SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta.

E. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh yang bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *the power of two* (kekuatan dua kepala) terhadap hasil belajar ekonomi

pada materi pertumbuhan ekonomi di kelas XI SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran penerapan strategi pembelajaran *the power of two* (kekuatan dua kepala) di kelas XI SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *the power of two* (kekuatan dua kepala) dan diperoleh skor rata-rata 3,53 yang berada pada kategori “Sangat Baik”.
2. Gambaran hasil belajar ekonomi pada materi pertumbuhan ekonomi sebelum penerapan strategi pembelajaran *the power of two* (kekuatan dua kepala) di kelas XI SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta diperoleh nilai rata-rata 67,34 berada pada kategori “Cukup”. Gambaran hasil belajar ekonomi pada materi pertumbuhan ekonomi sesudah penerapan strategi pembelajaran *the power of two* (kekuatan dua kepala) di kelas XI SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta diperoleh nilai rata-rata 78,91 berada pada kategori “Sangat Baik”.
3. Adapun pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi pembelajaran *the power of two* (kekuatan dua kepala) terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pertumbuhan ekonomi di kelas XI SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta, sebagai hasil melakukan pengolahan data melalui SPSS dan pengujian hipotesis diperoleh uji t sebesar 5,572. Hasil pengujian hipotesisnya yakni diperoleh nilai sig. lebih kecil dari pada nilai α ($0,000 < 0,05$) sehingga peneliti memperoleh temuan yaitu “Terdapat Pengaruh yang Signifikan Antara Penerapan Strategi Pembelajaran *The Power Of Two* (Kekuatan Dua kepala) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pertumbuhan Ekonomi di Kelas XI SMA Swasta HKBP Lintong Nihuta”.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta :Rineka Cipta
- Damyati. Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah. Syaiful Bahri, 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jhingan. 2008. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kunandar, 2009. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Madani.
- Mankiw. 2006. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: universitas Terbuka.
- Murni Asfia, 2009. *Ekonomi Makro*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sadono. 2007. *Makro Ekonomi Modren*. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- _____. 2010. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- _____. 2015. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Silberman, Mel. 2010. *101 Cara Pelatihan Dan Pembelajaran Aktif*. Jakarta: PT Indeks.
- Subandi. 2012. *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zaini Hasyim dkk, 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan.